

Perancangan Desain Kalender Tahun 2024 untuk Kementerian Agama Republik Indonesia

Hendri Bastian

Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Bayu Setiawan

Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No. 1, Surabaya, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi penulis: Hendri.Kimiga@gmail.com

Abstract. *We can't let go of the name of the calendar, of course most homes or work spaces need a calendar. The calendar is not only limited as a reminder of the time, nowadays the promotional media also utilizes various media to improve marketing efficiency, so the Calendar now has a dual function, besides the time indicator can also function as a promotional medium, Therefore many Companies and institutions want to create their own calendars, One of them is the Ministry of Religion RI, Through the branding company PT. established partners noble, this journal discusses Calendar Design on the Design Design of Calendar 2024 For the ministry of religion of the Republic of Indonesia, this design uses a qualitative method based on interviews and literature studies, through the said process resulted in the design of the Calender 2024 Ministry of Religion.*

Keywords: *Calendar, Promotional Media, Ministry of Religion*

Abstrak. Kita tidak bisa lepas dari namanya kalender, tentunya Sebagian besar rumah atau ruang kerja membutuhkan kalender, kalender bukan hanya terbatas sebagai pengingat mengenai waktu, saat ini media promosi juga memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan efisiensi marketing, karena itu Kalender sekarang mempunyai fungsi ganda, selain petunjuk waktu dapat difungsikan juga sebagai media promosi, Oleh karena itu banyak Perusahaan dan Lembaga yang ingin membuat kalender mereka sendiri, Salah satunya Adalah Kementerian Agama RI, Melalui Perusahaan branding PT. mitra mapan mulia, Jurnal ini Membahas Mengenai Desain Kalender Pada Perancangan Desain Kalender Tahun 2024 Untuk Kementerian Agama Republik Indonesia, Perancangan ini menggunakan Metode Kualitatif yang berdasar pada wawancara dan studi literatur, Melalui Proses Tersebut dihasilkan desain Kalender 2024 Kementerian Agama.

Kata kunci: Kalender, Media promosi, Kementerian Agama

LATAR BELAKANG

Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan instansi pemerintah yang memiliki mandat utama dalam pengelolaan dan pembinaan urusan keagamaan di Indonesia. Sebagai lembaga resmi, Kementerian Agama memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan pemerintah terkait dengan agama, termasuk pengelolaan dan pengembangan agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Kementerian ini turut berperan dalam merumuskan kebijakan pendidikan agama, mengelola dana zakat, serta mengawasi dan membina lembaga keagamaan untuk memastikan bahwa kehidupan beragama di Indonesia berlangsung harmonis dan sesuai dengan nilai-nilai keberagaman.

Dalam kerangka tugasnya, Kementerian Agama juga aktif terlibat dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan, termasuk melalui program-program yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan yang sejalan dengan nilai-nilai

kebangsaan. Salah satu program yang diusung kementerian agama adalah pembuatan kalender islam yang dapat membantu banyak Masyarakat Indonesia yang Sebagian besarnya adalah beragama islam

Kalender islam adalah dokumen penting yang digunakan untuk media promosi dan media informasi dalam satu media, Hal tersebut merupakan media informasi yang penting tentang hari hari besar dan tanggal tanggal islam. Kalender ini harus menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dengan Masyarakat

Perancangan kalender yang menarik sangat penting untuk menarik perhatian masyarakat. Untuk mencapai desain kalender yang menarik dibutuhkan jasa dari profesional seperti editorial desain yang memiliki pengalaman dalam desain dan penataan layout, tema yang diberikan oleh kementerian adalah "Kalender 2024 Asean" konsep ini berfokus dalam menyampaikan projek kementerian selama ini, dengan menggunakan style yang menggabungkan ilustrasi dengan digital imaging

Digital imaging adalah proses perekaman, manipulasi, dan penyimpanan gambar atau visual menggunakan teknologi digital. Berbeda dengan teknologi fotografi tradisional yang menggunakan film, digital imaging menggunakan sensor elektronik untuk menangkap gambar dan menyimpannya dalam format digital. Penggabungan antara digital imaging dan ilustrasi merupakan konsep yang dipilih, ilustrasi akan membuat desain menjadi lebih bebas, menjadi lebih menaarik tapi tidak mengubah tema utama dalam kalender, sehingga mendesain kalender kementerian agama menjadi sebuah tantangan Tersendiri bagi desainer

Berdasarkan Pendahuluan yang dipaparkan, penelti ingin merancang desain Kalender Kementerian agama dengan menggabungkan ilustrasi dengan digital imaging. Dengan judul penelitian "PERANCANGAN DESAIN KALENDER TAHUN 2024 UNTUK KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA" peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat maupun bagi peneliti lainnya..

KAJIAN TEORITIS

1. Kalender

Kalender adalah sistem pengorganisasian waktu yang bertujuan untuk menata jadwal waktu Dalam Jangka panjang. Kalender menjadi sistem untuk memberi nama periode waktu, dan nama ini kemudian Dikenal sebagai nama kalender. Fungsi kalender adalah sebagai penanda waktu hari dan dapat digunakan juga sebagai bagian dari promosi (Andri Danianto, 2022)

2. Layout

Layout secara sederhana didefinisikan sebagai penentuan tata letak elemen visual sehingga dapat menghasilkan visual yang menarik. Layout biasanya dibuat oleh desainer editorial atau developer dengan tujuan menyajikan berbagai elemen seperti gambar dan teks menjadi gambar yang dapat diterima dan dipahami oleh orang yang melihatnya.

METODE PENELITIAN

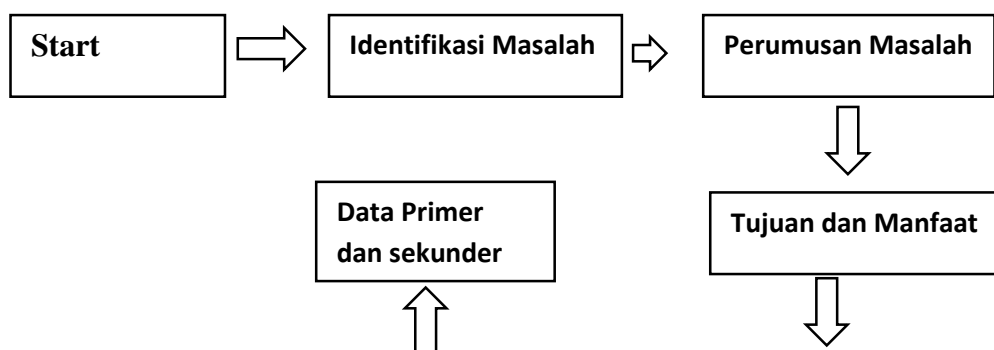
Perancangan Ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang didapatkan melalui studi literatur dan wawancara, pengumpulan data dalam perancangan ini berupa data mengenai Kementerian agama, data seputar Style ilustrasi dan digital imaging. Setelah Pengumpulan data, penulis menggunakan Metode 5w+1h Sebagai instrument analisis data Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis 5W+1H dengan penjabaran sebagai berikut;

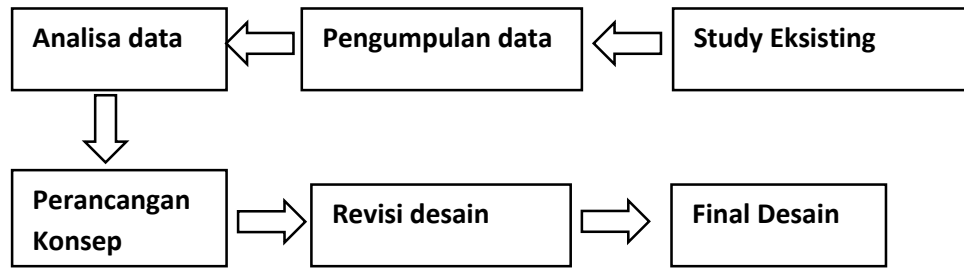
1. What, apa itu Kalender?
2. Who, siapa yang menjadi target sasaran dalam perancangan Desain kalender ini?.
3. Why, mengapa mengambil ide cerita dari Penggabungan ilustrasi dan digital imaging?
4. When, kapan Desain kalender ini akan dibuat?
5. Where, dimana hasil perancangan Kalender akan di publikasikan?
6. How, bagaimana cara merancang sebuah Kalender?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan wawancara, observasi, dan studi literatur tahapan yang selanjutnya dilaksanakan yaitu perancangan desain Kalender untuk Kementerian Agama. Melalui penelitian ini, perancangan kalender difokuskan pada Ilustrasi visual, yang dimiliki oleh Kalender.

Alur Perancangan





Gambar 1. Alur Perancangan Sumber : Koleksi pribadi

Selama proses penelitian, perancang memiliki urutan proses agar penelitian dapat tersusun dengan metode yang baik dari tahap permulaan hingga akhir dari penelitian.

1. Menemukan Masalah

Hal yang pertama kali dilakukan dalam tahap perancangan yaitu mencari fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat. Tahapan ini diisi dengan melakukan studi literature untuk melihat permasalahan secara langsung melalui data yang didapatkan apa dampaknya bagi lingkungan bermasyarakat, dalam hal ini yaitu kesejahteraan hewan dan kucing jalanan. Dalam studi literature, kita dapat menemukan Masyarakat masih banyak yang tidak peduli dengan desain dan promosi yang terdapat dalam kalender dan mereka kesulitan dalam menemukan desain kalender islam yang menarik

2. Merumuskan Permasalahan

Pada tahapan penyusunan rumusan permasalahan, perumusan dalam perancangan ini yaitu: bagaimana merancang Desain kalender sebagai media Informasi dan promosi sehingga masyarakat dapat menerima informasi yang baik secara desain dan isi

3. Menentukan Tujuan dan Manfaat Perancangan

Dari urutan di atas, kemudian dilanjutkan dengan penentuan tujuan dan manfaat perancangan. Dengan mempertimbangkan dari masalah dan perumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan dan manfaat apa yang akan didapatkan oleh penulis, masyarakat, serta remaja.

4. Studi Eksisting

Studi eksisting dilakukan untuk mengetahui apakah ada perancangan yang sama dengan judul perancangan kita. Ini juga dilakukan untuk mengetahui kelemahan, keunggulan, potensi/kesempatan, serta ancaman yang dihadapinya. Ini berlaku pula sebagai bahan evaluasi dalam perancangan untuk memiliki standar kualitas yang lebih baik dari perancangan sebelumnya.

5. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam perancangan untuk dapat menemukan fakta serta elemen yang diperlukan. Pengumpulan data primer dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data secara kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang memiliki keterkaitan dengan judul perancangan seperti Tim desain Kementerian agama, Wawancara terhadap Manajer Kementerian agama. Kemudian dilakukan pula pengumpulan data sekunder seperti literature untuk dapat mendukung informasi yang telah diterima.

6. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menganalisis hasil data yang telah didapatkan dari wawancara. Dari hasil tersebut akan menjadi acuan dalam pembuatan cerita hingga pengkonsepan visual perancang

7. Alternatif Desain

Setelah melakukan analisa data, maka dilanjutkan dengan perumusan konsep desain untuk perancangan. Konsep desain dibagi menjadi dua yaitu visual dan verbal. Untuk perancangan konsep desain visual, meliputi, Potrait, background, out line. Sementara untuk verbal lebih ditekankan pada Tagline dan Pesan pada kalender

8. Revisi Desain

Setelah Konsep selesai, konsep akan direview oleh tim kreatif dan orang yang berkepentingan, revisi berupa revisi layout, warna dan revisi background

9. Final Desain

Desain yang sudah di revisi, akan menjadi final desain dan siap untuk dicetak

Konsep Desain

Konsep desain adalah rencana, atau perspektif umum yang digunakan sebagai dasar untuk proses desain atau pembuatan suatu produk, karya seni, bangunan, atau sistem. Untuk memulai perancangan desain, penulis harus tahu apa yang diinginkan oleh manajer proyek atau direktur seni, yang sudah pasti dibicarakan dengan pimpinan dari kementerian agama sebelum memulai. Sebagai hasil dari percakapan yang dijawab ya, ada beberapa aspek yang ingin ditingkatkan pada kalender yang sudah ada. Dari diskusi ya didapat, nuansa yang ingin dibangun pada kalender yang telah ada. kalender ini dibuat dalam 6 muka layout, yang terdiri dari 1 muka yaitu cover depan dan 5 muka lagi berikut tampak dalam berisi 5 tentang Proyek, Kegiatan, program, aplikasi, dan tanggal Dengan perpaduan background produk yang di olah dengan Ilustasi dan digital imaging.

Referensi Desain

Berdasarkan wawancara terhadap manager/ art Direktur dan tim desain, didapatkan acuan desain yang menjadi acuan



Gambar 2 : Referensi Sumber : Frontera

Pada gambar 2 ditunjukkan referensi utama yang penulis pakai sebagai acuan desain ilustrasi, ini merupakan konsep awal desain yang sudah dikonfirmasi dengan pembimbing, yaitu style ilustrasi watercolor dengan perpaduan digital imaging ditengah

Desain awal

1. Visual Desain awal



Gambar 3 : Desain awal Sumber : Koleksi pribadi

Gambar 3 menampilkan hasil desain ilustrasi yang penulis buat, ini adalah desain awal yang akan diasistentikan kepada Tim desain

1. Revisi desain



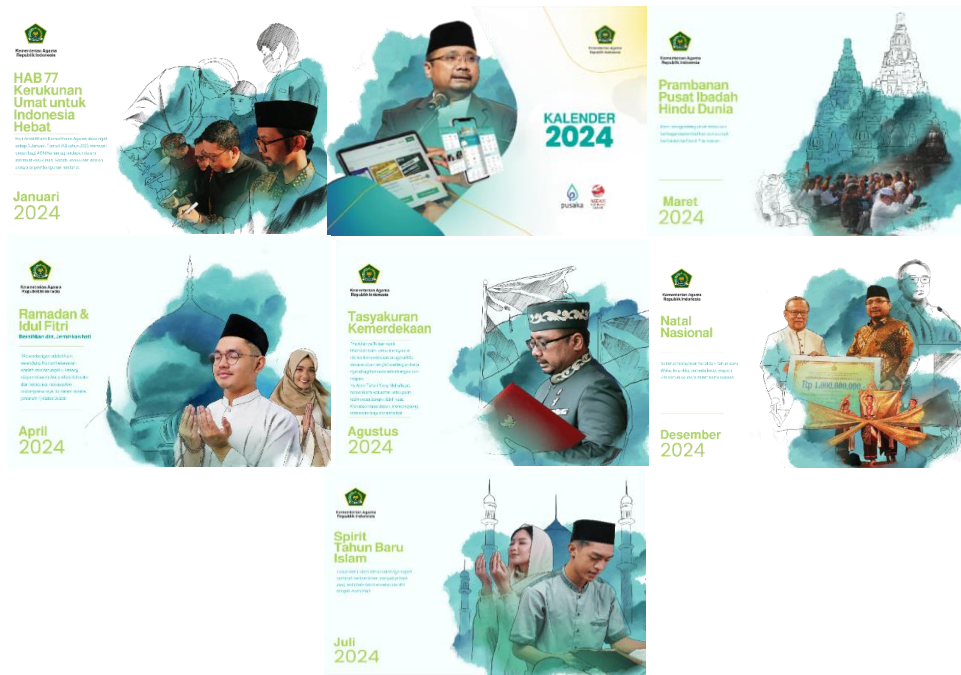
Gambar 5 : Hasil desain 2
Sumber : Koleksi pribadi



Gambar 4 : Hasil desain 1
Sumber : Koleksi pribadi

Terdapat beberapa revisi dalam desain dan layout, revisi dalam warna ilustrasi, layout desain, dan beberapa font yang diganti

2. Hasil Desain Final



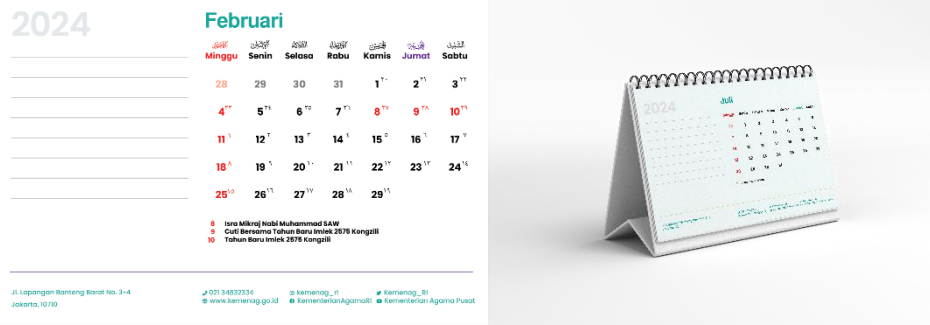
Gambar 6 : Desain Final Sumber : Koleksi pribadi

3. Hasil Desain Kalender Dinding



Gambar 7 : Hasil Desain Kalender Dinding Sumber : Koleksi pribadi

4. Hasil Desain Kalender tanggal



Gambar 8 : Hasil Desain kalender tanggal
Sumber : Koleksi pribadi

5. Elemen dalam kalender

a). Logo



Gambar 9 : Logo Kementerian agama Sumber : Website kementerian



Gambar 10 : Logo Pusaka Kemenag Sumber : Website Pusaka Kemenag

b). Typografi : Menggunakan Almarai dengan ukuran 25, 8, 35, 25, 10, 12 pt



Gambar 11 : Typografi Sumber : Koleksi pribadi

Perancangan desain Kalender kementerian agama sebagai portofolio dan proyek bagi Pt. Mitra mapan mulia didesain dengan menggunakan *Software* adobe illustrator dan pain tool sai. *Software* adobe illustrator digunakan sebagai media perancangan desain layout angka dan text karena output yang dihasilkan berupa gambar vektor yang akan mempermudah untuk dicetak karena gambarnya yang tidak *pixelate*. Sedangkan pain tool sai digunakan dalam membuat ilustrasi karena penulis merasa pain tool sain dapat mempermudah pengerjaan

ilustrasi.

Penulis berharap besar dengan adanya perancangan desain Kalender ini dapat memberikan manfaat yang positif untuk Pt. Mitra mapan mulia kedepannya. Dengan perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan eksistensi dari Pt. Mitra mapan mulia kedepannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kalender bagi sebuah Kementerian berperan sebagai citra visual dan Informasi Bagi Masyarakat. Kalender yang menarik dapat meningkatkan Nilai dari kalender itu sendiri. Selain itu, Kalender dapat digunakan sebagai media promosi dan komunikasi melalui konten visual yang ditampilkan pada kalender.

Perancangan Desain kalender ini adalah projek dari pt. Mitra mapan mulia dengan klien dari kementerian agama, Perancangan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi pt. Mitra mapan mulia dan meningkatkan eksistensi dari pt.mitra mapan mulia

DAFTAR REFERENSI

- Nur Rahma Sengko, Rais Monoarfa & Aryanto, 2022; Rinaldi & Persada Supandi, n.d.; Rohmatilah et al., 2022; Setiyawan et al., 2016; Studi, n.d.; Untuk et al., n.d.; Zarqon & RamadhanSSn, 2015)
- Duhita, F., Sari, C. A., Veronica, Y. N., & Kartikasari, D. (2022). PENGEMBANGAN KALENDER SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Maria, A., Sujanto, N., Agatha, F., Calvin, L., Alfandri, T., & Hananto, B. A. (2021a). Perancangan Poster dan Kalender sebagai Bentuk Implementasi Display Type Malangka Berdasarkan Studi Vernakular Tana Toraja (Vol. 1, Issue 2).
- Nur Rahma Sengko, S., Romadhona, M., Studi Desain Komunikasi Visual, P., Arsitektur dan Desain, F., Pembangunan Nasional, U., & Timur Jl Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, J. (n.d.). KOMIK SEBAGAI MEDIA UNTUK MENYADARKAN REMAJA TERHADAP ISU KESEJAHTERAAN HEWAN PADA HEWAN JALANAN.
- Rais Monoarfa, H., & Aryanto, H. (2022). ANALISIS ILUSTRASI COVER ARTBOOK “GRANBLUE FANTASY GRAPHIC ARCHIVE VII.” *Jurnal Barik*, 3(3), 186–197.
- Rinaldi, M., & Persada Supandi, F. (n.d.). Perancangan Ilustrasi Kalender PT Unilab Perdana Dengan Tema New Normal. *JURNAL VISUAL IDEAS*, 3(1), 2023.
- Rohmatilah, Y. N., Fami, A., & Ulwah, T. (2022). Proses Pra Produksi E-book “Cermat Bertani dengan Kalender Tanam”. In *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)* (Vol. 6, Issue 2).
- Setiyawan, H., Samuel Papilaya, F., & Kristen Satya Wacana Salatiga, U. (2016). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Kalender Pendidikan dan Kalender Kegiatan Berbasis Web (Studi Kasus : DISDIKPORA Kota Salatiga) *ARTIKEL ILMIAH*

Diajukan kepada Fakultas Teknologi Informasi untuk memperoleh Gelar Sarjana Sistem Informasi Peneliti: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi.

Studi, P. (n.d.). PERANCANGAN DESAIN MEDIA KALENDER PT. BPR WILIS DI CV. MAXIIDEA ARTA SUKSES LAPORAN KERJA PRAKTIK.

Untuk, D., Salah, M., & Syarat, S. (n.d.). TUGAS AKHIR PERANCANGAN KALENDER SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI TITI COFFEE HOUSE.

Zarqon, M., & RamadhanSSn, A. (2015). LAPORAN KERJA PRAKTEK PERANCANGAN DESAIN KALENDER 2016 PADA MOVE AGENCY.